

**PERAN MEDIA SOSIAL DALAM MEMBENTUK PENGETAHUAN
POLITIK MAHASISWA**

**THE ROLE OF SOCIAL MEDIA IN SHAPING STUDENTS' POLITICAL
KNOWLEDGE**

Nina Sa'idah Fitriyah¹⁾, Nur Azise²⁾, Firman Santoso³⁾

¹Administrasi Publik, Universitas Abdurachman

²Sistem Informasi, Universitas Ibrahimy

³Teknologi Informasi, Universitas Ibrahimy

¹Email:ninasaidahfitriyah84@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan teknologi yang semakin maju pengetahuan politik akan membawa orang pada tingkat partisipasi tertentu, dalam politik seseorang tidak hanya dituntut mengembangkan pengetahuan juga aspek sikap dan keterampilan. Perpaduan ketiga aspek tersebut menurut Crick & Porter (Pradana 2017) (Fyfe, 2007) disebut melek politik "political literacy". Dari aspek pengetahuan seseorang dikatakan melek politik apabila sekurang-kurangnya menguasai tentang : a) Informasi dasar tentang siapa yang memegang kekuasaan, dari mana uang berasal, bagaimana sebuah institusi bekerja, b) Bagaimana melibatkan diri secara aktif dalam memanfaatkan pengetahuan, c) Kemampuan memprediksi secara efektif bagaimana cara memutuskan sebuah isu, d) Kemampuan mengenal tujuan kebijakan secara baik yang dapat dicapai ketika isu (masalah) telah terpecahkan, e) Kemampuan memahami pandangan orang lain dan membenarkan mereka tentang tindakannya dan membenarkan tindakan dirinya sendiri. Pengetahuan politik dalam jurnal "*The Question(s) of Political Knowledge*" Pengetahuan politik merupakan konsep sentral dalam studi opini publik dan perilaku politik. Pengetahuan politik merupakan dasar dari perilaku politik seseorang (Barabas, dkk, 2014). Sumber pengetahuan dan pemahaman tentang politik dapat diperoleh dari pendidikan politik.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan sosialisasi kepada para mahasiswa mengenai peran media sosial dalam pembentukan pengetahuan politik yang baik, sehingga dapat menjadi sumber pengetahuan yang dapat ditularkan kepada mahasiswa lainnya. Sasaran kegiatan ini adalah mahasiswa prodi Teknologi Informasi Universitas Ibrahimy di Kabupaten Situbondo. Metode yang digunakan dengan memberdayakan mahasiswa melalui sosialisasi dan diskusi. Hasil dari kegiatan ini adalah mahasiswa dapat

menggunakan media sosial dengan baik untuk peningkatan pengetahuan politik sehingga mereka dapat berperan aktif atau berpartisipasi dalam pesta demokrasi guna membangun bangsa ini lebih maju kedepannya.

Kata Kunci: Media Sosial, Pengetahuan Politik

ABSTRAC

The development of increasingly advanced technology of political knowledge will bring people to a certain level of participation, in politics a person is not only required to develop knowledge but also aspects of attitudes and skills. The combination of these three aspects according to Crick & Porter (Pradana 2017) is called political literacy. From the aspect of knowledge, a person is said to be politically literate if at least masterful about a) Basic information about who holds power, where money comes from, how an institution works, b) How to actively involve themselves in utilizing knowledge, c) The ability to predict effectively how to decide an issue, d) The ability to recognize policy objectives well that can be achieved when the issue (problem) has been solved, e) The ability to understand the views of others and their improvement of their actions and justification of their actions. Political knowledge in the journal "The Question(s) of Political Knowledge" Political knowledge is a central concept in the study of public opinion and political behavior. Political knowledge is the basis of a person's political behavior (Barabas, et al, 2014). The source of knowledge and understanding of politics can be obtained from political education.

This Community Service activity aims to provide education and socialization to students about the role of social media in the formation of good political knowledge so that it can be a source of knowledge that can be transmitted to other students. The target of this activity is students of the Information Technology study program of Ibrahimy University in Situbondo Regency. The method used is by empowering students through socialization and discussion. The result of this activity is that students can use social media well to increase political knowledge so that they can play an active role or participate in democratic parties to build this nation more advanced in the future.

Keywords: Social Media, Political Knowledge

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi saat memiliki pengaruh yang sangat besar diberbagai bidang kehidupan, termasuk dalam bidang politik. Perkembangan teknologi saat ini juga tidak lepas dari maraknya penggunaan dan aktivitas media sosial. Dimana semua informasi yang diterima oleh masyarakat saat ini, tidak hanya melalui media cetak, akan

tetapi masyarakat lebih dominan menggunakan dan menerima informasi melalui media sosial (R. Juwandi dkk,2019).

Saat ini media sosial dijadikan sarana dalam strategi komunikasi politik, karena informasi yang didapatkan dan disampaikan melalui media sosial merupakan informasi yang terbaru. Penggunaan media sosial semakin marak di Indonesia dalam komunikasi politik ketika pemilihan presiden pada tahun 2014 (N. A'rafiyah,2018).

Maraknya penggunaan media sosial saat ini banyak digunakan oleh semua lapisan masyarakat, termasuk mahasiswa yang merupakan bagian dari kehidupan sosial politik kemasyarakatan di Indonesia (R. Juwandi ,2019). Mahasiswa merupakan warga negara yang berada dalam tingkat pendidikan dengan jenjang paling tinggi, yang idealnya mahasiswa memiliki tingkat partisipasi politik dan kesadaran dalam politik juga lebih tinggi (N. A'rafiyah ,2023).

Penggunaan media sosial dalam kehidupan mahasiswa dalam membangun pengetahuan terkait politik saat ini tidak berjalan maksimal. Hal tersebut disebabkan karena sering beredar berita-berita atau informasi yang tidak sesuai dengan fakta (*Hoax*) (R. Juwandi ,2019). Permasalahan tersebut juga terjadi pada mahasiswa fakultas sains dan teknologi program studi teknologi informasi dengan menggunakan data beberapa mahasiswa kelas C, pemanfaatan sosial media dalam membangun pengetahuan politik masih dalam ketegori kurang, selain karena permasalahan di atas, mahasiswa pada program studi teknologi informasi lebih memanfaatkan media sosial untuk mencari informasi terkait pengetahuan yang sesuai dengan bidang yang dialami, seperti mencari pengetahuan tentang *coding*, dan bidang ilmu komputer yang lain.

Berdasarkan fenomena di atas, maka penting bagi mahasiswa dalam memnfaatkan media sosial untuk membangun pengetahuan politik yang merupakan bagian dari membangun sikap kewarganegaraan, dan juga

membangun pengetahuan dalam mengatasi beredarnya informasi-informasi yang tidak sesuai dengan fakta.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah:

1. Sosialisasi mengenai budaya bermedia digital yaitu mengenai pemahaman nilai-nilai Pancasila dan Bhineka Tunggal Ika sebagai landasan kecakapan digital dengan metode forum group discussion.
2. Pemetaan perilaku serta kebiasaan penggunaan media digital dengan metode forum *group discussion* serta pertanyaan dengan metode kuisioner.

RINCIAN KEGIATAN

Tim pengabdian melaksanakan kegiatan dengan melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Perencanaan

Pada tahap ini, Tim Pengabdian menentukan tema dan kegiatan yang akan dilakukan, serta menentukan target/sasaran yang tepat untuk kegiatan. Sasaran kegiatan ini kepada mahasiswa/i Fakultas Sains dan Teknologi Prodi Teknologi Informasi pada kelas C Universitas Ibrahimy Kabupaten Situbondo berdasarkan pada tema mengenai bagaimana mahasiswa/i dalam menggunakan media sosial sebagai bahan informasi segala bidang akan tetapi media sosial juga sebagai alat dalam pembentukan pengetahuan politik sehingga para mahasiswa/i mendapatkan pengetahuan politik yang merupakan pengetahuan dalam menentukan seorang pemimpin negara ini, dimana mahasiswa mempunyai posisi dengan jenjang pendidikan tertinggi.

2. Pembuatan Materi dan Kuisisioner

Pembuatan materi dan kuisisioner pemetaan perilaku bemedial sosial dengan cara studi literatur sesuai dengan tema kegiatan yang akan dilakukan. Pertanyaan pada kuisisioner ini disajikan melalui *google form*.

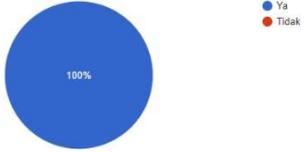
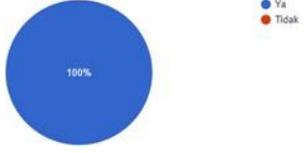
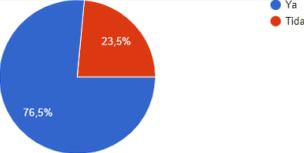
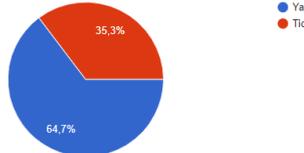
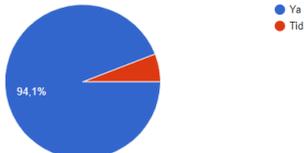
3. Hasil dan Pembahasan

Sosialisasi peran media sosial dalam penguatan pengetahuan politik Mahasiswa Program studi Teknologi Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Ibrahimy dilaksanakan di Ruang Laboratorium Teknologi Informasi pada Hari Senin Tanggal 10 Juli 2023 yang berlangsung pada pukul 08.00 – 12.00 WIB. Sosialisasi dilaksanakan selama lima jam, sesuai dengan waktu yang ditargetkan. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan ini 16 orang perwakilan semester 2, semester 4, semester 6, dan semester 8.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang “peran media sosial dalam pembentukan pengetahuan politik mahasiswa” dapat terlaksana dengan baik. Setelah mendapat materi tentang pentingnya pengetahuan politik bagi mahasiswa, menunjukkan respon yang baik, sehingga sebagai mahasiswa dengan *background* mahasiswa dalam bidang ilmu *computing*, pengetahuan tentang pendidikan politik sangatlah penting, khususnya dalam memanfaatkan media sosial sebagai sarana untuk membentuk pengetahuan politik.

Berikut merupakan jawaban dari mahasiswa berdasarkan beberapa pertanyaan yang diberikan setelah penyampaian materi yang ditunjukkan pada tabel 1 di bawah ini sebagai berikut :

No	Pertanyaan	Diagram
1	Apakah anda sering menggunakan media sosial	
2	Apakah media sosial membantu anda dalam memberikan informasi politik	
3	Apakah media sosial mempengaruhi aksesibilitas informasi politik bagi anda dibandingkan dengan sumber-sumber media lainnya	
4	Apakah mahasiswa cenderung mengandalkan media sosial untuk mendapatkan informasi politik daripada mencari sumber informasi dari media yang lain	
5	Apakah penggunaan media sosial membantu mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan kritis, seperti kemampuan untuk mengenali berita palsu atau manipulasi informasi politik	

Berdasarkan tabel di atas, para mahasiswa diperoleh pengetahuan baru terkait Pendidikan politik. Hal ini menjadi landasan bagi mereka untuk memanfaatkan media sosial sebagai sumber informasi politik dan berita di Indonesia. Dengan demikian, diharapkan bahwa kedepannya, mahasiswa dapat lebih berkompeten dalam memahami isu-isu politik dan dapat menggunakan media sosial secara efektif sebagai alat untuk memperdalam pengetahuan politik mereka.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah menunjukkan betapa pentingnya pengetahuan tentang politik. Dalam konteks ini, pengetahuan politik menjadi kunci untuk memahami informasi dan membentuk pemahaman tersebut melalui penggunaan media sosial yang semakin populer saat ini. Dengan adanya pengetahuan tentang politik, masyarakat dapat lebih mudah menerima dan mengirimkan informasi melalui sarana media sosial. Hal ini menegaskan bahwa pengetahuan politik berperan penting dalam memahami isu-isu politik dan sosial yang sedang berkembang dalam masyarakat. Dengan demikian, meningkatkan pengetahuan politik di tengah era media sosial yang marak sangatlah relevan dan dapat mendukung partisipasi aktif masyarakat dalam proses sosial dan politik.

Dalam era media sosial yang marak seperti saat ini, informasi dapat dengan mudah menyebar secara cepat dan luas. Namun, kemudahan ini juga membawa risiko misinformasi dan disinformasi yang dapat menyebabkan polarisasi dan ketidakpahaman dalam masyarakat. Oleh karena itu, pengetahuan politik yang kuat menjadi lebih penting daripada sebelumnya untuk membantu masyarakat memilah informasi yang akurat dan dapat dipercaya dari yang tidak. Dengan pemahaman yang mendalam tentang politik, individu-individu dapat mengidentifikasi agenda tersembunyi, bias, dan manipulasi dalam berita dan informasi yang mereka terima melalui media sosial.

Selain itu, pengetahuan politik yang baik juga dapat memberdayakan masyarakat untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses politik dan sosial. Dengan memahami mekanisme politik dan kebijakan publik, masyarakat dapat berkontribusi dengan lebih efektif dalam diskusi, pemilihan umum, dan mengeluarkan pandangan yang

terinformasi dalam keputusan-keputusan yang memengaruhi kehidupan mereka.

Tidak hanya itu, pengetahuan politik juga membantu masyarakat memahami dampak dari kebijakan dan tindakan politik terhadap kehidupan sehari-hari mereka dan bagaimana mereka dapat berperan dalam menyuarakan kepentingan dan aspirasi mereka. Sebagai hasilnya, masyarakat yang memiliki pengetahuan politik yang baik akan menjadi lebih sadar akan hak-hak dan kewajiban mereka sebagai warga negara, sehingga dapat berpartisipasi dalam menciptakan perubahan yang positif bagi masyarakat dan negara mereka.

Pengetahuan politik yang diperoleh melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan dimanfaatkan melalui media sosial memiliki peran penting dalam membantu masyarakat memahami isu-isu politik dan sosial, mengatasi informasi yang salah, dan meningkatkan partisipasi aktif dalam proses politik. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan literasi politik di tengah era media sosial yang terus berkembang harus didorong dan didukung oleh berbagai pihak guna menciptakan masyarakat yang lebih berpengetahuan, terinformasi, dan partisipatif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penyampaian ucapan terima kasih kepada Rektor Universitas Abdurachman Saleh Situbondo dan Kepala LP2M yang telah mendukung dan mendanai kegiatan pengabdian masyarakat ini serta berterima kasih kepada Ketua program studi Teknologi Informasi Universitas Ibrahimy yang telah berkolaborasi untuk melaksanakan pengabdian kepada Masyarakat dengan peserta mahasiswa-mahasiswi Universitas Ibrahimy.

DAFTAR PUSTAKA

- R. Juwandi, Y. Nurwahid, A. Lestari, and U. Sultan Ageng Tirtayasa, (2019), *Media Sosial sebagai Sarana Pendidikan Politik untuk Mengembangkan Literasi Digital Warga Negara.*
- A. Ratnamulyani and B. I. Maksudi, 2018, *Peran Media Sosial dalam Peningkatan Partisipasi Pemilih Pemula Dikalangan Pelajar di Kabupaten Situbondo.* [Online].ISSN 1411 - 0911 : eISSN: 2443-2660
- N. A'rafiyah, T. Wulandari, and U. Dayati, 2023, *Hubungan Pengentahuan Kewarganegaraan dengan Partisipasi Politik Mahasiswa The Correlation of Civic Knowledge Towards Political Participation.* [Online]. Available: <http://journal2.um.ac.id/index.php/jppk>